

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat penelitiannya yaitu di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

Alasan tempat tersebut dipilih karena memiliki semua aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan memang anak-anak di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu khususnya pada anak-anak yang berumur 6-11 Tahun mereka tidak memiliki sikap toleransi yang baik. Untuk itu saya sebagai peneliti ingin mengurangi ataupun merubah sikap toleransi yang tidak baik menjadi baik.

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2019.

3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Menurut Moleong, (2013: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami

oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik (menyeluruh), dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi. Menurut Iskandar, (2009: 51) Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena dan hubungan dengan orang yang biasa dalam situasi tertentu. Ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial yang alamiah (*nature*), digunakan sebagai sumber data, pendekatan ini berdasarkan kenyataan lapangan (*empiris*).

3.3. Sumber Data

3.3.1. Data Primer

Menurut Iskandar, (2009: 118) Data Primer berupa teks hasil wawancara dan di peroleh melalui wawancara dengan informan dalam penelitian ini, hasil wawancara dapat dicatat oleh peneliti. Data primer merupakan data yang di peroleh secara langsung dari informan atau tempat penelitian. Data primer di perlukan sebagai data untuk memperoleh informasi yang akurat. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari tempat penelitian, baik yang diperoleh dari

observasi langsung maupun wawancara kepada informan. Dengan demikian dalam memperoleh data primer dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah di persiapkan sebelumnya dan dikembangkan saat wawancara.

Untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dalam melakukan penelitian, maka peneliti secara langsung datang ke lapangan atau tempat penelitian yaitu di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu, di Dusun Sidodadi B berjumlah 228 KK (Kepala Keluarga). Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah para orang tua yang memiliki anak umur 6-11 Tahun berjumlah 32 orang yang di ambil dari satu keluarga hanya satu orang perwakilan saja yaitu ayah atau ibu, apabila tidak ada ayah maka ibu ataupun sebaliknya jika tidak ada ibu maka ayah yang di jadikan sebagai informan dalam penelitian ini.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kepala Desa/Sekretaris Desa 1(satu) orang

Dalam penelitian ini apabila Bapak Kepala Desa tidak ada di tempat disebabkan mempunyai keperluan/kepentingan lain diluar, maka yang menjadi informan dalam penelitian ini yang mewakili dari Bapak Kepala Desa yaitu Bapak Sekretaris Desa. Karena Kepala Desa mempunyai

Sekretaris Desa yang dapat menjadi perwakilan dari Kepala Desa apa bila Kepala Desa tidak ada di tempat.

2. Kepala Dusun 1 (satu) orang
3. Guru SD 1 (dua) orang
4. Ibu PKK 1 (satu) orang
5. Orang Tua yang mempunyai anak umur 6-11 Tahun berjumlah 32 (Tiga Puluh Enam) orang

Jadi, total informan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 36 orang dari tempat penelitian.

3.3.2. Data Sekunder

Menurut Iskandar (2009: 119) Data Sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan.

Termasuk dalam kategori data tersebut ialah :

1. Data bentuk teks : dokumen, pengumuman, surat-surat dan spanduk
2. Data bentuk gambar : foto

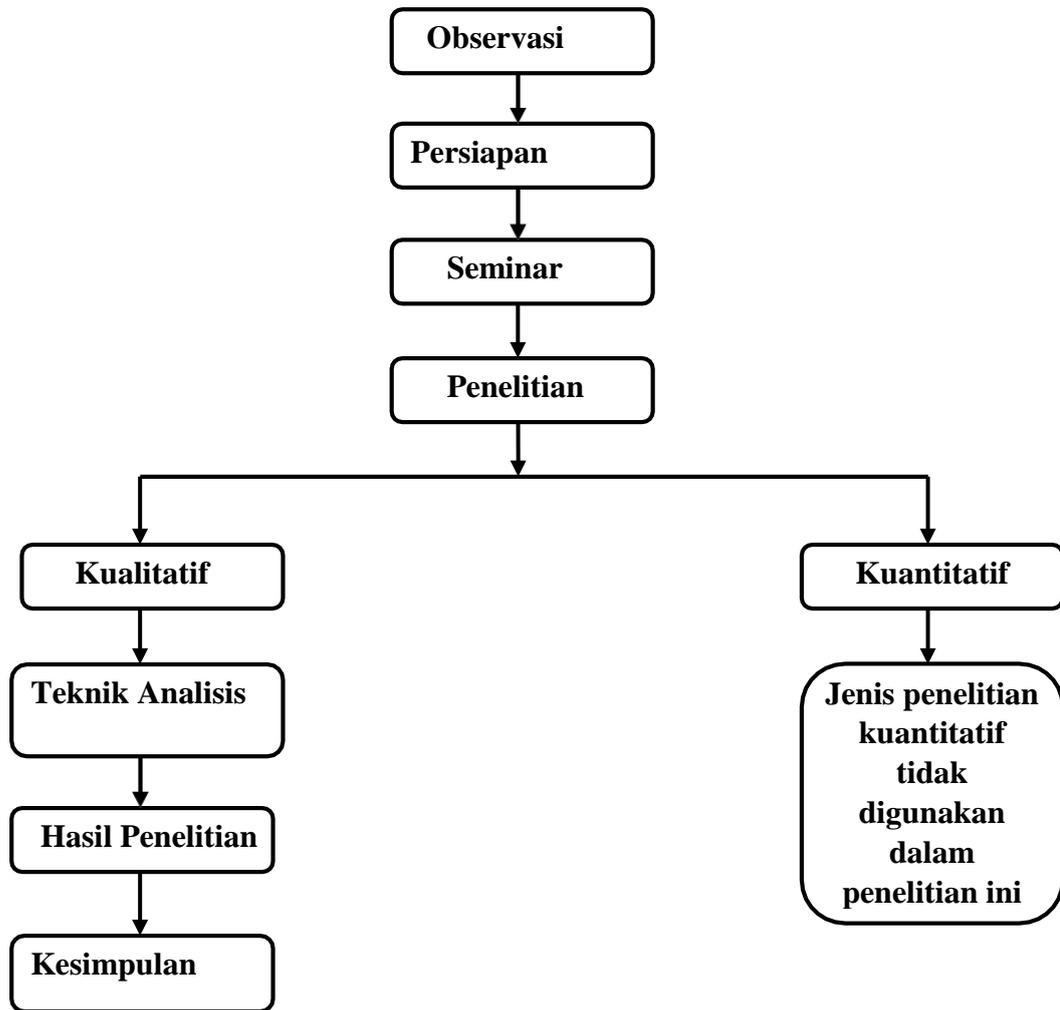
Data sekunder merupakan data yang di perlukan dalam penelitian untuk melengkapi informasi dari data primer. Data sekunder merupakan sumber data tidak langsung memberikan data kepada peneliti misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data sekunder ini digunakan sebagai pendukung guna

mencari fakta sebenarnya. Data sekunder juga digunakan untuk melengkapi informasi dalam rangka mencocokkan data yang diperoleh.

3.4. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti melakukan Observasi ke Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu untuk mengetahui masalah yang terjadi
2. Peneliti melakukan persiapan untuk mengajukan judul dan penyusunan proposal
3. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian
4. Peneliti melakukan Penelitian dan pengambilan data
5. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif
6. Peneliti melakukan teknik analisis data
7. Setelah dilakukan teknik analisis data peneliti mendapatkan Hasil penelitian
8. Setelah semua tahap dilakukan oleh peneliti di dapatlah kesimpulan dari penelitian ini



(Sumber : Data Hasil Olahan Peneliti)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Metode Observasi

Menurut Sugiyono, (2017: 227) Untuk melakukan observasi ini, peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang ingin diamati atau orang yang ingin dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan mengunjungi keluarga, selanjutnya observer melakukan catatan tertulis, merekam, dan menganalisis data pertama. Dan peneliti memfokuskan data secara observer yang terfokus, selanjutnya dilakukan lebih banyak menganalisis yang dilakukan secara berulang-ulang di lapangan. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data tentang “Membentuk Sikap Toleransi Anak Melalui Peran Orang Tua di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu”.

3.5.2. Metode Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*Structured interview*). Menurut Sugiyono, (2016: 319) wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif. Dengan wawancara terstruktur ini responden diberi pertanyaan yang sama, dan

pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara.

Adapun yang ingin diteliti dengan metode wawancara ini yaitu tentang segala sesuatu yang berkaitan erat dengan Peran Orang Tua Dalam Membentuk Sikap Toleransi Anak Yang Berumur 6-11 Tahun Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu. Dalam wawancara ini peneliti mewawancarai Kepala Desa, Kepala Dusun, Orang Tua, Guru SD, dan Ibu PKK.

3.5.3. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2017: 240) Metode dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang terjadiannya sudah berlalu, contoh dokumen ini seperti tulisan, foto-foto/gambar dan karya-karya dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan bisa seperti catatan harian, kisah kehidupan, biografi seseorang dan tulisan yang berisi peraturan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lainnya.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data dan menggali data yang lebih objektif dalam melakukan penelitian mengenai Peran Orang Tua Dalam Membentuk Sikap Toleransi Anak Yang Berumur 6-11 Tahun Di Dusun Sidodadi B Desa Kampung Padang Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

3.6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2016: 246) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, (2016: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification*.

Dalam penelitian ini, proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan diantaranya :

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

c. Verifikacation (Mengambil Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.